

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau secara geografis terletak pada jalur yang sangat strategis karena terletak pada jalur perdagangan regional dan internasional. Provinsi Riau berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi dan Kepulauan Riau. Provinsi ini juga berbatasan langsung dengan Negara Singapura dan Malaysia. Lokasi ini memberikan keuntungan bagi Provinsi Riau (Jajuli, 2018). Provinsi memiliki kunjungan wisatawan yang banyak setiap tahunnya. Wisatawan yang berkunjung ke Riau pada tahun 2019 sebanyak 5.568.653 orang, yang terdiri atas 115.611 orang wisatawan mancanegara dan 5.453.042 orang wisatawan nusantara (Nurmadi, 2019).

Wisata kuliner merupakan perjalanan untuk menikmati makanan dan minuman yang unik dan berkesan. Wisata kuliner berkembang karena keinginan orang untuk menemukan makanan baru dan menemukan asal makanan (Stanley, 2015). Provinsi Riau memiliki banyak tempat wisata kuliner yang menyediakan makanan tradisional unik dan lezat untuk dinikmati para wisatawan, seperti gulai ikan patin, ikan baung asam pedas, miso, roti jala dan es laksamana mengamuk (Pariwisataku, 2019). Menurut Reni (2018), Provinsi Riau juga memiliki makanan khas lain yang bisa dinikmati oleh wisatawan, yaitu nasi lemak, sop dan sate rusa, sop tunjang, mi sagu, ikan selais asap, cincalok, kue asidah, es air mata pengantin, gulai belacan, bacah daging, ikan cuka, gulai cipiuk, mi siantan, lakse kuah, lopek bugi dan mi lendir.

Pada saat ini belum terdapat sistem informasi geografis yang khusus dibuat untuk memberikan informasi mengenai wisata kuliner di Provinsi Riau. Dengan dibuatnya sistem informasi geografis wisata kuliner ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat secara cepat mengenai wisata kuliner di Provinsi Riau. Aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu wisatawan dalam mencari informasi dan menuju objek wisata. Di dalam beberapa penelitian

yang telah dilakukan, sistem informasi geografis mengenai wisata dapat membantu wisatawan mencari informasi objek wisata (Fitriani dan Faturochman, 2018), menyediakan informasi objek wisata (Kurniadi dan Budianto, 2018) dan menampilkan peta lokasi objek wisata (Hamdani dan Suharnawi, 2018).

Menurut Awangga (2019), sistem informasi geografis adalah sistem yang dirancang untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografi. Di dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi geografis telah digunakan untuk memetakan bengkel sepeda, mobil dan motor di wilayah Jakarta (Hermawan dan Wahab, 2020), lokasi praktek dokter di Kota Palembang (Muzakir dan Erlangga, 2020), pemanfaatan aset tanah daerah di Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Purbalingga (Anwar dkk., 2020), pencarian puskesmas di Kabupaten Lampung Timur (Darwis dkk., 2020) serta persebaran lokasi penelitian mahasiswa Teknik Geodesi UNDIP (Utomo dkk., 2020).

OpenStreetMap adalah proyek kolaborasi pemetaan untuk membuat peta bumi yang diubah. Pada saat ini *OpenStreetMap* telah menjangkau seluruh bumi secara (Kraak dan Ormeling, 2020). *OpenStreetMap* dapat digunakan oleh pengembang perangkat lunak berbasis geospasial. *OpenStreetMap* memiliki reputasi yang baik dari sisi reliabilitas, akurasi dan performa. Penggunaan *OpenStreetMap* meniadakan biaya pengadaan dan perawatan server pemetaan yang mahal (Yuniarto, 2020). Di dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, *OpenStreetMap* telah digunakan untuk memetakan penyebaran COVID-19 di Kota Salatiga (Rondonuwu dkk., 2020), jalur untuk pejalan kaki buta (Cohen dan Dalyot, 2020), pemodelan interaktif dalam pengelolaan banjir perkotaan pengelolaan (Gebremedhin dkk., 2020), pemetaan rumah sakit dan sistem navigasi (Samah dkk., 2020) serta pemetaan indeks resiko banjir (Phongsapan dkk., 2019).

Aplikasi yang akan dibuat merupakan aplikasi berbasis *Web*. Menurut Rerung (2018), *Web* adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs di internet yang menyediakan informasi dan sumber daya lain melalui hypertext transfer protocol. Informasi dapat berupa tulisan, grafik, suara atau animasi.

Aplikasi berbasis *Web* memiliki kegunaan informasinya lebih mudah diakses dan disebarluaskan, pemasangan server lebih mudah serta dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi. Menurut MacDonald (2015), halaman *Web* dapat dibuka menggunakan peramban *Web*, seperti *Internet Explorer*, *Google Chrome*, *Firefox*, *Opera* dan *Safari*. Pengguna juga dapat melakukan navigasi halaman *Web* menggunakan peramban.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Wisata Kuliner di Provinsi Riau Menggunakan *OpenStreetMap*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Wisatawan local ataupun wisatawan domestic kesulitan untuk mencari wisata kuliner khas Riau.
2. Google maps tidak dapat melihat secara rinci menu kuliner, harga dan jam bukanya suatu objek wisata kuliner. sehingga perlu adanya aplikasi yang dapat memfasilitasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem yang akan dibuat merupakan aplikasi berbasis *Web* yang digunakan pada PC atau laptop.
2. Data objek wisata kuliner yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data hasil pencarian dari *Google*.
3. Informasi yang ditampilkan berupa nama tempat, jam buka, gambar dan peta wisata, serta menu, harga dan gambar kuliner.
4. Server *Web* yang digunakan adalah *Apache*.
5. Bahasa pemrograman sisi klien yang akan digunakan adalah *PHP*.
6. Sistem manajemen basis data yang akan digunakan adalah *MySQL*.

7. Kerangka kerja latar yang akan digunakan adalah *CodeIgniter*.
8. Kerangka kerja tampilan yang akan digunakan adalah *BootStrap*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi geografis wisata kuliner di Provinsi Riau.
2. Menerapkan *OpenStreetMap* pada sistem informasi geografis wisata kuliner di Provinsi Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian yang berupa sistem informasi geografis dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi mengenai wisata kuliner di Provinsi Riau.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah mengenai rancang bangun sistem informasi geografis.
3. Bagi Universitas
Hasil penelitian yang berupa laporan diharapkan dapat menambah pustaka dalam hal rancang bangun sistem informasi geografis.